

BAB II

LINGKUP DAN AKTIVITAS KERJA PRAKTIK

2.1 TUJUAN

Tugas kerja praktik ini adalah untuk menyelesaikan studi kasus yang mencakup aspek teknik mesin dan laporan tentang suatu kegiatan atau proses yang berlangsung di perusahaan SMK 10 November Cibitung. Adapun tujuan kerja praktik ini adalah:

- Melatih kedisiplinan.
- Melatih kemampuan berinteraksi dengan bawahan, rekan kerja, dan dan siawa-siwi SMK 10 November cibitung.
- Melatih kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja.
- Mengamati secara langsung aktivitas perusahaan/Sekolah dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar?
- Melengkapi teori yang diperoleh di perkuliahan dengan praktek yang ada di perusahaan/sekolahan.
- Menambah wawasan mengenai dunia kerja.

2.2 WAKTU DAN PELAKSANAAN

Pelaksanaan kerja praktik ini dilakukan pada tanggal 28 September 2019 sampai dengan 27 November 2019. Lokasi pelaksanaan kerja praktik ini berada di Smk 10 November Cibitung.

Selama kerja praktik, Smk 10 November memberikan jadwal dan diharuskan untuk masuk setiap hari, dari hari Selasa, sampa dengan hari Jumat seperti jam kerja normal di sekolahan. Jam kerja adalah mulai dari pukul 07.00 – 13.00 WIB.

2.1 Tabel Jadwal Mengajar

NO	HARI	KELAS	MATA PELAJARAN	JAM
1	Selasa	X TKR 2	GAMBAR TEKNIK	07.00 - 09.40
		X TKR 3	PDTO	10.10 - 12.20
2	Rabu	X TKR 3	GAMBAR TEKNIK	10.10 - 12.20
3	Kamis	X TKR 1	PDTO	07.00 - 09.40
		XTKR 1	GAMBAR TEKNIK	10.10 - 12.20
4	Jumat	X TKR 2	PDTO	07.00 - 09.40

2.3 TUGAS, HAK DAN TANGGUNG JAWAB

2.3.1 Tugas Guru

Guru adalah suatu sebutan bagi jabatan, posisi, dan profesi bagi seseorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan melalui interaksi edukatif secara terpolo, formal, dan sistematis. Dalam UU R.I. Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada bab I pasal 1 dinyatakan bahwa: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. (Redaksi Sinar Grafika, 2009:3)

Guru yang profesional akan tercermin dalam penampilan pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian, baik dalam materi maupun metode. Di samping keahliannya, sosok guru profesional ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdian. Guru profesional hendaknya mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawabnya sebagai guru kepada peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa, negara, dan agamanya.

Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya yang ada.

Guru menjadi faktor yang menentukan mutu pendidikan karena guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Di tangan guru, mutu dan kepribadian peserta didik dibentuk. Karena itu, perlu sosok guru kompeten, bertanggung jawab, terampil, dan berdedikasi tinggi.

Guru adalah kurikulum berjalan. Sebaik apa kurikulum dan sistem pendidikan yang ada tanpa didukung oleh kemampuan guru, semuanya akan sia-sia. Guru berkompeten dan bertanggung jawab, utamanya dalam mengawal perkembangan peserta didik sampai ke suatu titik maksimal. Tujuan akhir seluruh proses pendampingan guru adalah tumbuhnya pribadi dewasa yang utuh.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat, guru tidak lagi sekedar bertindak sebagai penyaji informasi. Guru juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah sendiri informasi (Uno, 2009:16-17).

Dengan demikian, guru juga harus senantiasa meningkatkan keahliannya dan senantiasa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga ia mampu menghadapi berbagai tantangan. Perkembangan dunia pendidikan yang sejalan dengan kemajuan teknologi dan globalisasi yang begitu cepat perlu diimbangi oleh kemampuan pelaku utama pendidikan, dalam hal ini guru.

Bagi sebagian guru, menghadapi perubahan yang cepat dalam pendidikan dapat membawa dampak kecemasan dan ketakutan. Perubahan dan pembaruan pada umumnya membawa banyak kecemasan dan ketidaknyamanan. Implikasi perubahan dalam dunia pendidikan, bukan perkara mudah, karena mengandung konsekuensi teknis dan praksis, serta psikologis bagi guru. Misalnya, perubahan kurikulum atau perubahan kebijakannya.

2.3.2 Hak Guru

Guru sebagai jabatan profesional yang dituntut memiliki keahlian khusus, diharapkan betul-betul mengarahkan seluruh perhatiannya agar selalu dapat melaksanakan tugas profesionalnya dengan penuh tanggung jawab. Untuk itu, guru harus diberikan hak-hak tertentu sehingga mereka dapat memenuhi tugas dan tanggung jawabnya. Di dalam UU R.I. No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 14 ayat 1 disebutkan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berhak:

- Memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan social;
- Mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja;
- Memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas dan hak atas kekayaan intelektual;
- Memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi;
- Memperoleh dan memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran untuk menjaga kelancaran tugas keprofesionalan;
- Memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan ikut menentukan kelulusan, penghargaan, dan/atau sanksi kepada peserta didik sesuai dengan kaidah pendidikan, kode etik guru, dan peraturan perundangundangan;
- Memperoleh rasa aman dan jaminan keselamatan dalam melaksanakan tugas;
- Memiliki kebebasan untuk berserikat dalam organisasi profesi;
- Memiliki kesempatan untuk berperan dalam penentuan kebijakan pendidikan;
- Memperoleh kesempatan untuk mengembangkandan meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi; dan/atau.(Kähler et al., 2001)

2.3.3 Tanggung Jawab Guru

Seseorang dapat disebut sebagai manusia yang bertanggung jawab apabila ia mampu membuat pilihan dan membuat keputusan atas dasar nilai-nilai dan norma-norma tertentu, baik yang bersumber dari dalam dirinya maupun yang bersumber dari lingkungan sosialnya (Hamalik, 2008: 39).

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa manusia bertanggung jawab apabila ia mampu bertindak atas dasar keputusan moral. Setiap guru profesional harus memenuhi persyaratan sebagai manusia yang bertanggung jawab dalam bidang pendidikan dan dalam waktu yang sama dia juga mengembang sejumlah tanggung jawab dalam bidang pendidikan. Guru sebagai pendidik bertanggung jawab mewariskan nilai-nilai dan norma-norma kepada generasi muda sehingga terjadi proses pelestarian dan penerusan nilai. Bahkan melalui proses pendidikan, diusahakan terciptanya nilai-nilai baru. (Hamalik, 2008: 39).

Kehadiran guru dalam proses pembelajaran sebagai sarana mewariskan nilai-nilai dan norma-norma masih memegang peranan yang sangat penting. Peranan guru dalam pembelajaran tidak bisa digantikan oleh hasil teknologi modern seperti komputer dan lainnya. Masih terlalu banyak unsur manusiawi, sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan dan lain-lain yang harus dimiliki dan dilakukan oleh guru. (Hamalik, 2008: 39).

Seorang guru akan sukses melaksanakan tugas apabila ia profesional dalam bidang keguruannya. Selain itu, tugas seorang guru mulia dan mendapat derajat yang tinggi yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Disebabkan mereka mengajarkan ilmu kepada orang lain. Salah satu yang paling menentukan dalam proses pembelajaran di kelas adalah guru. Tugas guru yang paling utama adalah mengajar dan mendidik. Sebagai pengajar, guru berperan aktif antara peserta didik dengan ilmu pengetahuan. (Kähler et al., 2001)

2.4 BUKU LOG MINGGUAN

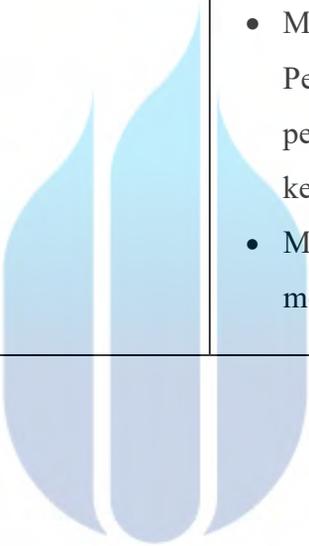
Buku log aktivitas harus dibuat sebagai alat monitor pelaksanaan kerja praktik. Buku log disusun berdasarkan aktifitas mingguan selama kerja praktik. Buku log bisa dilihat pada bagian lampiran.

2.5 RINGKASAN AKTIVITAS MINGGUAN

Berikut adalah ringkasan aktivitas mingguan di SMK 10 November Cibitung Bekasi
Sebagai berikut:

2.1 Tabel Kegiatan Mengajar

NO	PEKAN/TANGGAL	KEGIATAN
1	Pertemuan Ke: 1 Tanggal : 27 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam kepada siswa • Mempersilahkan siswa untuk membaca do'a • Memperkenalkan diri kepada siswa kelas X TKR 4 • Mengabsensi kehadiran siswa • Memberikan materi tentang Pengertian kontaminasi dan pengendalian mutu di dunia kerja sampai jam terakhir • Menugaskan siswa untuk membersihkan ruangan.

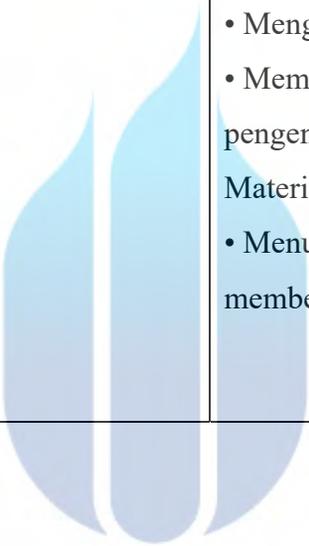


UNIVERSITAS
MERCU BUANA

NO	PEKAN/TANGGAL	KEGIATAN
2	Pertemuan Ke: 2 Tanggal : 01 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam kepada siswa • Mempersilahkan siswa untuk membaca do'a • Memperkenalkan diri kepada siswa kelas X TKR 2 • Mengabsensi kehadiran siswa • Memberikan materi Fungsi alat tentang gambar teknik • Menugaskan siswa untuk membersihkan ruangan.
NO	PEKAN/TANGGAL	KEGIATAN
3	Pertemuan Ke: 3 Tanggal : 09 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam kepada siswa • Mempersilahkan siswa untuk membaca do'a • Memperkenalkan diri kepada siswa kelas X TKR 3 • Mengabsensi kehadiran siswa • Memberikan materi Tentang pengendalian kontaminasi • Menugaskan siswa untuk membersihkan ruangan • Memberi salam kepada siswa • Mempersilahkan siswa untuk membaca do'a • Memperkenalkan diri kepada siswa kelas X TKR 3 • Mengabsensi kehadiran siswa • Memberikan materi Tentang pengendalian kontaminasi

NO	PEKAN/TANGGAL	KEGIATAN
4	Pertemuan Ke: 4 Tanggal : 17 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam kepada siswa • Mempersilahkan siswa untuk membaca do'a • Memperkenalkan diri kepada siswa kelas X TKR 1 • Mengabsensi kehadiran siswa • Memberikan materi Tentang pengendalian kontaminasi dan Materi tentang gambar teknik • Menugaskan siswa untuk membersihkan ruangan
NO	PEKAN/TANGGAL	KEGIATAN
5	Pertemuan Ke: 5 Tanggal : 25 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam kepada siswa • Mempersilahkan siswa untuk membaca do'a • Memperkenalkan diri kepada siswa kelas X TKR 1 • Mengabsensi kehadiran siswa • Praktek menggambar segi 5 • Menugaskan siswa untuk membersihkan ruangan

NO	PEKAN/TANGGAL	KEGIATAN
7	Pertemuan Ke: 7 Tanggal : 07 November 2019	<ul style="list-style-type: none">• Memberi salam kepada siswa• Mempersilahkan siswa untuk membaca do'a• Memperkenalkan diri kepada siswa kelas X TKR 1• Mengabsensi kehadiran siswa• Memberikan materi Tentang pengendalian kontaminasi dan Materi tentang gambar teknik• Menugaskan siswa untuk membersihkan ruangan



UNIVERSITAS
MERCU BUANA